

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL HARIAN BHIRAWA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT**

Tasya Shakila

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
tasyashakila96@gmail.com

Luna Rachma Putri

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
lunarachmaptr@gmail.com

Wahyu Kuncoro

Program Studi Ilmu Komunikasi,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
wahyukuncoro@untag-sby.ac.id

ABSTRACT

In the digital era, social media plays a crucial role in influencing reading habits. Harian Bhirawa, a leading print media in Indonesia, leverages social media to boost public interest in reading. An online survey is used in this study to gather information from respondents who use Harian Bhirawa's social media. This study explores the effectiveness of Harian Bhirawa's strategies on platforms like Instagram, Facebook, and YouTube. An online survey revealed that 66.7% of followers are female and 25% are young adults aged 21. Notably, 41.7% discovered Harian Bhirawa through social media, and 91.7% reported increased reading interest due to its content. Although effective, there is potential for further improvement in engagement strategies. Harian Bhirawa should continue innovating with interactive content to sustain and grow public reading interest.

Keywords: *social media, reading interest, Harian Bhirawa, digital era.*

ABSTRAK

Di era digital, media sosial berperan penting dalam mempengaruhi kebiasaan membaca. Harian Bhirawa, media cetak terkemuka di Indonesia, memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan minat membaca masyarakat. Penelitian ini menggunakan survei online untuk mengumpulkan data dari responden pengguna media sosial Harian Bhirawa. Studi ini mengeksplorasi efektivitas strategi Harian Bhirawa pada platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube. Sebuah survei online mengungkapkan bahwa 66,7% pengikutnya adalah perempuan dan 25% adalah dewasa muda berusia 21 tahun. Khususnya, 41,7% menemukan Harian Bhirawa melalui media sosial, dan 91,7% melaporkan peningkatan minat membaca.

karena kontennya. Meskipun efektif, terdapat potensi perbaikan lebih lanjut dalam strategi keterlibatan. Harian Bhirawa harus terus berinovasi dengan konten interaktif untuk menopang dan menumbuhkan minat baca masyarakat.

Kata Kunci: *media sosial, minat baca, Harian Bhirawa, era digital.*

A. PENDAHULUAN

Di era digital yang semakin canggih, dengan kemajuan dalam teknologi informasi dan komunikasi masyarakat mengakses dan mengonsumsi informasi, dimana sosial media telah berkembang menjadi salah satu platform penting dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan We Are Social And Hootsuite (2023), jumlah pengguna media sosial di Indonesia mencapai lebih dari 160 juta, dengan mayoritas pengguna berusia 18 hingga 34 tahun. Ini menunjukkan betapa pentingnya media sosial dalam mempengaruhi perilaku dan kebiasaan seperti minat dalam membaca.

Media sosial sangat penting dalam kehidupan masyarakat saat ini karena memudahkan masyarakat dalam berkomunikasi, membuat informasi lebih mudah didapat, dan memungkinkan masyarakat untuk berbagi informasi yang dimilikinya. Perkembangan media sosial memiliki pengaruh yang sangat besar pada masyarakat, namun penggunaan Media sosial juga dapat bermanfaat dan juga tidak. Media sosial adalah aplikasi jarak jauh yang menggunakan Internet. Jika kita menggunakan media sosial dengan benar, tidak akan memiliki dampak negatif atau positif bagi kita sendiri atau orang lain. Oleh karena itu, kita sendiri yang dapat menentukan dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial (Ansori, 2022).

Harian Bhirawa, salah satu media cetak terkemuka di Indonesia, Harian Bhirawa merupakan sebuah perusahaan yang masih mempertahankan eksistensinya dalam memberikan informasi yang faktual dan akurat kepada masyarakat. Tentu tidak mudah untuk terus berkarya dengan media kertas lama, namun ada inovasi tertentu dalam proses kinerjanya. Meskipun pada awalnya hanya terfokus pada media cetak seperti surat kabar, kini telah merambah ke media sosial juga. Menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan dan meningkatkan minat baca masyarakat. Untuk mengatasi tantangan ini, Harian Bhirawa mengambil langkah strategis dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk meningkatkan kesadaran dan mendorong untuk kembali mencintai membaca. Harian Bhirawa berupaya menyajikan konten yang menarik, relevan, dan mudah diakses oleh audiens muda melalui berbagai platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube.

Pemanfaatan media sosial telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari orang-orang. Penggunaan media sosial telah meningkat pesat dalam beberapa tahun terakhir. terutama di kalangan masyarakat muda. Bhirawa, sebuah media harian yang berfokus pada berita dan informasi, telah berupaya meningkatkan minat baca masyarakat melalui pemanfaatan media sosial. Dalam beberapa tahun terakhir, Bhirawa telah meningkatkan kehadirannya di media sosial dengan tujuan meningkatkan minat baca masyarakat.

Bhirawa telah menggunakan berbagai strategi untuk meningkatkan minat baca masyarakat, seperti membagikan berita dan informasi yang relevan dan

menarik, serta mengadakan diskusi dan interaksi dengan pembacanya melalui media sosial. Dengan demikian, Bhirawa dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya membaca berita dan informasi, serta meningkatkan minat baca masyarakat.

Namun, masih banyak masyarakat yang tidak memahami pentingnya membaca berita dan informasi, serta masih banyak yang tidak memiliki akses ke media sosial. Akibatnya, penelitian harus dilakukan untuk mengetahui bagaimana Bhirawa dapat meningkatkan minat baca masyarakat melalui pemanfaatan media sosial.

Dalam penelitian ini, penulis akan meneliti bagaimana Bhirawa menggunakan media sosial untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Penulis juga akan meneliti bagaimana strategi-strategi yang digunakan Bhirawa dapat meningkatkan minat baca masyarakat. Dengan demikian, penulis dapat mengetahui bagaimana Bhirawa dapat meningkatkan minat baca masyarakat melalui pemanfaatan media sosial dan memberikan rekomendasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat lainnya.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Media Sosial

Media sosial merupakan media online dimana pengguna dapat dengan mudah berpartisipasi dan membuat konten. Media sosial yang paling banyak digunakan saat ini adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, dan YouTube. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk berbagi foto dan video, merekam aktivitas sehari-hari dan menyimpannya selamanya. Anda juga dapat berbagi informasi tentang acara, gaya hidup, dll kapan saja, di mana saja. Kehadiran media sosial bisa dikatakan membawa dampak besar terhadap cara masyarakat berkomunikasi di era digital. Bagaimana pemanfaatan media sosial sebagai media komunikasi dapat diterapkan secara efektif pada masyarakat khususnya dunia pendidikan. Dapat dipahami bahwa media sosial merupakan media online yang dapat digunakan masyarakat untuk berkomunikasi dan bertukar informasi satu sama lain, serta memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk mencari dan memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Manfaat Media Sosial

Saat ini, media sosial sudah menjadi bagian penting dari kehidupan masyarakat dan memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan sehari-hari. Di bawah ini adalah beberapa keuntungan dari penggunaan media sosial dalam berbagai industri termasuk media massa, yaitu:

- a) Peningkatan aksesibilitas dan jangkauan: Media sosial telah membuat berita menjadi lebih mudah diakses. Baik organisasi berita besar maupun individu dapat berbagi berita secara instan, sehingga informasi dapat menyebar dengan cepat ke berbagai lapisan masyarakat.
- b) Interaksi langsung dengan pembaca: Salah satu manfaat terbesar media sosial bagi media berita adalah kemampuan berinteraksi langsung dengan pembaca. Media sosial menyediakan platform bagi pembaca untuk berkomunikasi langsung dengan editor, memberikan masukan, dan berpartisipasi dalam pembuatan cerita.

- c) Peningkatan keterlibatan dan koneksi: Melalui komentar, suka, dan berbagi, media sosial menciptakan peluang bagi pembaca untuk terlibat aktif dengan berita. Hal ini dapat memperkuat rasa keterhubungan antara pembaca dengan media berita, dan antar pembaca itu sendiri.
- d) Pemasaran dan Branding: Media sosial juga merupakan alat pemasaran yang ampuh untuk media berita. Dengan memanfaatkan platform seperti Facebook, Twitter, dan Instagram, outlet berita dapat berbagi konten dengan khalayak yang lebih luas dan memperkuat merek mereka melalui interaksi online.
- e) Sumber berita alternatif: Media sosial telah menjadi sumber berita alternatif bagi banyak orang. Ketika berita utama tidak membahas peristiwa atau perspektif tertentu, pengguna media sosial sering kali dapat menemukan informasi relevan dari sumber lain, termasuk individu, kelompok, dan media independen.

Minat Baca

Minat membaca merupakan keinginan kuat yang menyertai usaha membaca seseorang. Orang yang gemar membaca memperoleh bahan bacaan dan mempunyai keinginan membaca berdasarkan persepsinya sendiri. Istilah “minat membaca” mempunyai makna tersirat bahwa tingkat kesenangan yang dihasilkan dari aktivitas membaca membuat seseorang merasa senang melakukannya. Adanya dorongan internal menyebabkan keinginan untuk membaca. Keinginan ini biasanya muncul secara alami dan membantu Anda menjadi lebih kreatif saat berpartisipasi dalam aktivitas membaca. Karena masyarakat mudah mengikuti alur pikiran orang lain, daya intelektual masyarakat bergantung pada banyak informasi yang masuk.

Faktor Yang Mampu Mendorong Minat Baca

Membaca merupakan aktivitas penting dalam kehidupan sehari-hari. Kita selalu merindukan kata dan kalimat yang kita baca setiap hari. Setiap cara membaca mempunyai daya tarik dan ciri khas tersendiri. Salah satu cara untuk menimba ilmu adalah melalui membaca, sehingga hal inilah yang menjadi alasan dan motivasi pembaca membaca buku. Ada sejumlah faktor yang dapat memengaruhi minat membaca seseorang; variabel ini disebut faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik.

- a) Faktor intrinsik merupakan dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang, tanpa pengaruh dari luar, karena dorongan kesadaran untuk melakukan aktivitas tanpa paksaan. Tingkat pendidikan, jenis kelamin, kesehatan mental, kebiasaan, kesadaran akan pencapaian tujuan, dan bahkan rasa ingin tahu adalah beberapa faktor yang berkontribusi.
- b) Faktor ekstrinsik merupakan motivasi yang dihasilkan dari dorongan perilaku selain dari perilaku seseorang. Terbentuknya motivasi ini didasarkan pada pengaruh-pengaruh luar sebagai objek rangsangan untuk membuat seseorang berbuat sesuatu. Pengaruh eksternal pada individu biasanya meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, penghargaan dan hukuman, kompetisi, gaya membaca, dan lain-lain.

Selain itu, juga terdapat beberapa faktor lain dalam meningkatnya minat membaca, yaitu seperti berikut:

- a) Rasa ingin tahu yang tinggi terhadap fakta, teori, prinsip, pengetahuan, dan informasi.

- b) Kondisi lingkungan fisik memadai tersedia akses terhadap bahan bacaan yang menarik, bermutu, dan beragam.
- c) Lingkungan sosial yang mendukung, dimana terdapat iklim yang selalu digunakan untuk membaca pada waktu tertentu.
- d) Haus akan informasi, rasa ingin tahu, terutama tentang kejadian terkini.
- e) Hiduplah dengan prinsip bahwa membaca adalah kebutuhan spiritual.

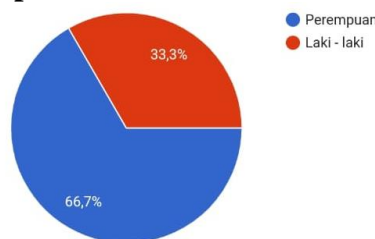
C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan survei online untuk mengumpulkan data dari responden yang memanfaatkan media sosial Harian Bhirawa. Responden yang diambil adalah pengguna media sosial Harian Bhirawa, dengan kategori demografi seperti jenis kelamin dan usia. Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data tentang minat baca responden, pengetahuan tentang Harian Bhirawa, dan jenis konten yang paling menarik di akun media sosial Harian Bhirawa. Data dikumpulkan melalui survei online yang dilakukan melalui platform media sosial Harian Bhirawa.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

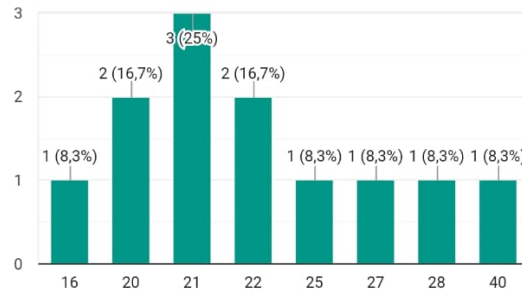
Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana Harian Bhirawa memanfaatkan media sosial dalam meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat. Selain itu, Harian Bhirawa telah menggunakan berbagai strategi media sosial yang efektif, dimana berbagai platform yang digunakan seperti Instagram, Twitter, Facebook, dan YouTube untuk menjangkau audiens yang lebih luas. Konten yang dipublikasikan mencakup berita terkini, artikel, infografis, video liputan, dan cerita interaktif. Hal tersebut dirancang untuk menarik perhatian dan mudah dipahami oleh masyarakat yang cenderung memiliki rentang perhatian yang pendek.

Hasil Jenis Kelamin Responden



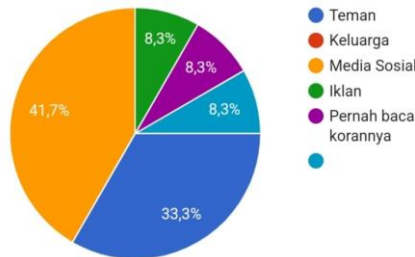
Sebanyak 66,7% responden adalah perempuan dan 33,3% adalah laki-laki. Data ini menunjukkan bahwa pemirsa Harian Bhirawa di media sosial mayoritas adalah perempuan. Oleh karena itu, penting bagi Harian Bhirawa untuk mempertimbangkan selera dan kebutuhan konten yang menarik bagi pembaca pria, namun lebih relevan dan menarik bagi pembaca wanita.

Hasil Usia Responden



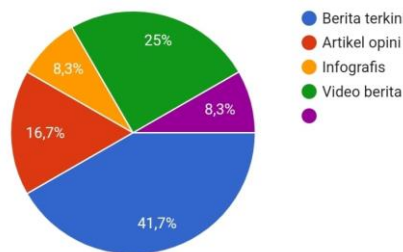
Sebanyak 25% rata-rata usia responden adalah 21 tahun dari seluruh responden berada pada kelompok usia tersebut, dimana responden yang masih muda juga menunjukkan bahwa Harian Bhirawa digemari oleh generasi muda. Guna menjaga dan meningkatkan minat baca generasi muda, Harian Bhirawa harus terus menyajikan konten-konten yang relevan dan menarik yang disesuaikan dengan tren dan minat anak muda.

Hasil Responden Mengetahui Tentang Harian Bhirawa.



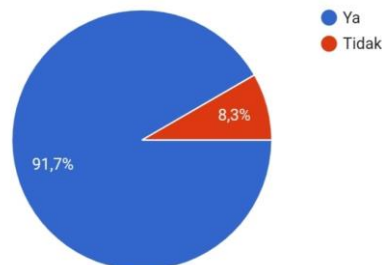
Sebanyak 41,7% responden mengetahui Harian Bhirawa melalui media sosial. Data ini menunjukkan bahwa media sosial menjadi salah satu saluran terpenting untuk mempromosikan Harian Bhirawa secara efektif kepada masyarakat. Platform media sosial memberikan akses mudah dan cepat kepada masyarakat terhadap berbagai sumber informasi, termasuk media cetak seperti Harian Bhirawa. Oleh karena itu, penting bagi Harian Bhirawa untuk lebih mengoptimalkan kehadiran dan aktivitas media sosialnya agar dapat menjangkau khalayak yang lebih luas.

Hasil Responden Tertarik Pada Konten Harian Bhirawa.



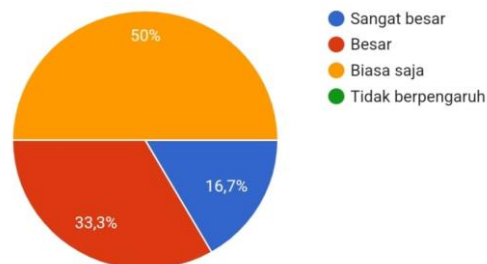
Sebanyak 41,7% responden menyatakan jenis konten yang paling menarik di akun media sosial Harian Bhirawa yaitu berita terkini. Hal ini menyoroti pentingnya menyediakan berita tepat waktu yang disesuaikan dengan kebutuhan dan minat pemirsa. Berita terkini yang disampaikan secara cepat dan akurat dapat meningkatkan daya tarik dan kredibilitas Harian Bhirawa di mata pembaca.

Hasil Responden Mengenai Ketertarikan Untuk Membaca Berita dan Artikel Harian Bhirawa



Sebanyak 91,7% responden menyatakan bahwa konten Harian Bhirawa meningkatkan minat baca dalam membaca berita dan artikel. Hal ini merupakan pertanda yang sangat positif bahwa strategi konten yang diterapkan Harian Bhirawa berhasil menarik perhatian dan minat pembaca. Konten yang menarik dan informatif dapat meningkatkan minat baca dan loyalitas pembaca pada Harian Bhirawa.

Hasil Responden Mengenai Pengaruh Konten Harian Bhirawa Terhadap Minat Baca



Sebanyak 50% responden berpendapat bahwa konten media sosial Harian Bhirawa berdampak normal terhadap minat membaca mereka. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun minat terhadap konten tinggi, masih ada ruang untuk meningkatkan efektivitas media sosial dalam mempromosikan minat membaca secara umum. Harian Bhirawa sebaiknya mempertimbangkan strategi konten yang lebih inovatif dan interaktif seperti penggunaan gambar, video, dan konten interaktif yang menarik yang dapat meningkatkan keterlibatan.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa Harian Bhirawa telah berhasil memanfaatkan media sosial untuk meningkatkan minat baca masyarakat, terutama di kalangan generasi muda. Melalui platform seperti Instagram, Facebook, dan YouTube, Harian Bhirawa mampu menjangkau audiens yang lebih luas dan menyajikan konten yang menarik dan relevan. Data menunjukkan bahwa mayoritas pemirsa Harian Bhirawa di media sosial adalah perempuan dan generasi muda, yang menunjukkan keberhasilan dalam menarik kelompok demografi ini. Selain itu, jenis konten yang paling diminati adalah berita terkini, yang menekankan pentingnya penyediaan informasi yang cepat dan akurat.

Saran

Saran untuk Harian Bhirawa adalah untuk terus mengoptimalkan kehadiran dan aktivitas di media sosial dengan strategi konten yang lebih inovatif dan interaktif. Ini dapat dilakukan dengan lebih banyak menggunakan gambar, video, dan konten interaktif yang menarik untuk meningkatkan keterlibatan dan minat baca masyarakat. Harian Bhirawa juga perlu mempertimbangkan kebutuhan konten yang menarik bagi pembaca pria dan terus menyajikan konten yang relevan dengan tren dan minat anak muda. Dengan demikian, Harian Bhirawa tidak hanya dapat mempertahankan, tetapi juga meningkatkan minat baca di kalangan masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Riski, G. (2021). *Pengaruh Minat Baca Pemuda terhadap Tingkat Perkembangan Intelektual Masyarakat*. *Lifelong Education Journal*, 1(2), ISSN e 2776-785X . hal 118-126.
- Arifin, N. F., & Fuad, A. J. (2020). Dampak post-truth di media sosial. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 10(3) p-ISSN: 1979-2050/e-ISSN: 2685-4155, 376-378.
- Annastasya, D. A., Muhibin, H. M., & Kuncoro, W. (2023). PENGARUH MEDIA SOSIAL AKUN INSTAGRAM HARIAN BHIRAWA TERHADAP MINAT BACA GENERASI Z:(Mahasiswa 17 Agustus 1945 Surabaya). *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 3(04), 45-50.
- Ansori, (2022). Peran Media Sosial Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Di Desa Bolaromang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Makssar. UIN Alauddin Makassar.
- Lestari, P. D., Kahfi, D. S., & Kuncoro, W. (2024). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP PEMBERITAAN DI MEDIA ONLINE INSTAGRAM PADA AKUN HARIAN BHIRAWA:(Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya). *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi (e-ISSN: 2807-6818)*, 4(02), 7-17.